

SOSIALISASI JiWA KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SMP PGRI CIKAMPEK

Yugi Primacipta¹, Surya Amal²

Program Studi Manajemen¹, Program Studi Farmasi²

Mn21.yugiprimacipta@mhs.ubpkarawang.ac.id1, surya.amal@ubpkarawang.ac.id2

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu wadah bagi mahasiswa pada penerapan ilmu-ilmu pendidikan yang diperoleh dari Perguruan Tinggi di masyarakat terutama Sosialisasi jiwa kewirausahaan pada siswa SMP ialah upaya penting dalam menumbuhkan semangat berinovasi, kemandirian, dan kemampuan berwirausaha sejak dini. Mahasiswa KKN 7 UBP KARAWANG sudah melaksanakan program sosialisasi ini pada tujuan membekali siswa dengan keterampilan dan mentalitas yang diperlukan agar menjadi wirausahawan di masa depan. SMP PGRI CIKAMPEK berlokasi di Jl. A.Yani, Dawuan Tengah, Kec. Cikampek, Karawang, Jawa Barat 41373. Metode yang dilakukan yaitu deskriptif Kualitatif pada teknik pengambilan data yang dilakukan dengan observasi langsung. Subjek yang menjadi sumber data sumber penulisan artikel ini adalah para siswa dan siswi kelas VIII, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel atau penulisan jurnal. hasil program sosialisasi jiwa kewirausahaan, banyak siswa yang menunjukkan minat lebih besar untuk mencoba berwirausaha. Beberapa siswa bahkan memulai usaha kecil-kecilan seperti jualan makanan ringan atau kerajinan tangan. Kegiatan ini membangkitkan semangat dan memberikan mereka kepercayaan diri bahwa mereka bisa menjadi wirausahawan sukses di masa depan

Kata Kunci : Kewirausahaan, Pendidikan, KKN

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a forum for students to apply educational knowledge obtained from universities in the community, especially the socialization of entrepreneurial spirit in junior high school students is an important effort in fostering a spirit of innovation, independence, and entrepreneurial skills from an early age. KKN 7 UBP KARAWANG students have implemented this socialization program with the aim of equipping students with the skills and mentality needed to become entrepreneurs in the future. SMP PGRI CIKAMPEK is located on Jl. A.Yani, Dawuan Tengah, Kec. Cikampek, Karawang, West Java 41373. The method used is descriptive Qualitative in data collection techniques carried out by direct observation. The subjects who are the source of data for writing this article are students in grade VIII, as well as other sources from several references such as books, articles or journal writing. the results of the entrepreneurial spirit socialization program, many students show greater interest in trying to become entrepreneurs. Some students even start small businesses such as selling snacks or handicrafts. This activity raises their spirits and gives them confidence that they can become successful entrepreneurs in the future.

Keywords: *Entrepreneurship, Education, KKN*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan dengan mengabdikan kepada masyarakat yang dimaksudkan menjadi upaya pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengetahui realita sosial masyarakat yang secara nyata. Sosialisasi jiwa Kewirausahaan terkait langsung pada poin SDGs Desa nomor 4 yaitu Pendidikan Desa Berkualitas.

Dengan kegiatan yang dilakukan mahasiswa diwajibkan untuk berkomunikasi dan berupaya mengetahui bermacam masalah pada masyarakat sekitar serta mengetahui kelebihan apa saja yang dapat dicari atau manfaatnya untuk mengetahui acara yang berkelanjutan. Mahasiswa ialah ruang lingkup dari warga sekitar dan juga seseorang yang sedang menjalani belajar di kampus. Pengabdian pada masyarakat telah termasuk pada Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sekitar. sehingga, pada Universitas Buana Perjuangan Karawang mempunyai tujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menjadikan program pengabdian kepada masyarakat terwujudkan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah tempat untuk mahasiswa pada pembelajaran ilmu untuk dihasilkan dari Perguruan Tinggi di masyarakat. memulainya KKN sebagai upaya mengabdikan kepada masyarakat diwujudkan untuk mendapatkan ilmu praktis mahasiswa pada penyerapan kompetensi pada dimasyarakat. sehingga KKN diharuskan paham membantu mengetahui problematika yang ada di masyarakat dengan upaya sumber daya yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terwujud dari proses pembangunan, pada tujuannya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, dalam upaya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu upaya perwujudan pada pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai bentuk upaya mahasiswa terhadap masalah yang sekarang dihadapi oleh masyarakat. Sangat banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, di antaranya seperti Kurangnya pemahaman Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SMP PGRI CIKAMPEK, Oleh karena itu, program KKN ini akan dilaksanakan beberapa kegiatan untuk Sosialisasi Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SMP PGRI CIKAMPEK Di Desa Dawuan Tengah Cikampek. Program SDGs yang bertujuan untuk membangun generasi muda di SMP PGRI CIKAMPEK dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan memiliki fokus pada peningkatan pendidikan dan keterampilan, pengurangan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi, kesetaraan gender, pembangunan berkelanjutan, peningkatan kualitas hidup, akses keuangan dan pelayanan keuangan, peningkatan daya saing lokal, pengelolaan sumber daya, serta inovasi dan teknologi.

Dimaksudkan program ini akan memberikan dampak positif dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, inklusif, dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan global SDGs secara menyeluruh. Kewirausahaan yaitu tahapan dinamik untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Tambahan penghasilan ini tercipta oleh seseorang wirausaha yang dapat menanggung resiko, mengeluarkan waktu, dan tersedia bermacam produk dan jasa (Buchari Alma, 2011). dengan kewirausahaan mendapatkan upaya suatu lapangan pekerjaan dan juga tidak hanya wirausahawan saja yang makmur dan juga masyarakat di sekitar areanya. lalu pencapaian kewirausahaan melalui pendapat (Irawan & Mulyadi, 2016) yaitu wirausahawan yang dapat membuat usaha yang dirintisnya mendapatkan hasil yang optimal ialah pelaku usaha yang meningkatkan sumber daya yang tersedia, sehingga visi dan misi yang dapat diwujudkan, tingkat penghasilan yang meningkat, produktivitas usaha yang maju, pandangan yang baik dari konsumen dan dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya (Carma 1 , Ajat Sudrajat 2, 2023). Wirausahawan yaitu seseorang yang menghasilkan nilai sumber daya, tenaga kerja, bahan dan faktor produksi lainnya menjadikan lebih besar daripada sebelumnya dan juga seseorang yang mendapatkan perubahan, inovasi, dan cara-cara baru (Hardi Utomo, 2010).

METODE

metode ini dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi melalui pemberian materi pada siswa. Kegiatan sosialisasi tersebut diadakan pada tanggal 29 Juli 2024 di SMP PGRI Cikampek yang merupakan salah satu tugas dapat mengisi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di UBP Karawang. Metode yang dilakukan yaitu deskriptif Kualitatif dengan teknik pengambilan data yang diketahui dengan observasi secara nyata. Subjek yang dijadikan sumber data sumber penulisan artikel ini yaitu para murid kelas VIII, dan juga yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel atau penulisan jurnal. Pelaksanaan KKN ke 7 UBP Karawang berlangsung satu bulan dimulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 Agustus 2024.

Cara pengumpulan data pada kualitatif terdapat tiga hal yang dilakukan oleh seorang peneliti ialah melakukan observasi, wawancara dan dokumen menurut (Kaharuddin, 2021).

a. Observasi

yaitu cara mengumpulkan data dengan secara pengamatan langsung pada objek yang ada di lapangan.

b. Dokumentasi

dengan mengamati file yang berhubungan dengan Prestasi dan minat belajar dari Siswa/i.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan di kelas VIII SMP PGRI CIKAMPEK dengan siswa/i tentang Sosialisasi Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SMP PGRI CIKAMPEK.

d. Seminar

Seminar sosialisasi jiwa kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kewirausahaan di kalangan siswa/i

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum program dimulai, banyak siswa yang memiliki pemahaman terbatas tentang kewirausahaan. Setelah mengikuti program, ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka mengenai apa itu kewirausahaan, pentingnya inovasi, dan bagaimana menjalankan usaha kecil. Dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah suatu langkah penting dalam upaya mengembangkan potensi para siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai Sosialisasi jiwa kewirausahaan Pengembangan Potensi Individu Dengan menanamkan jiwa kewirausahaan, generasi muda akan lebih mampu mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Siswa dilatih untuk membuat rencana bisnis sederhana. Pada sesi ini, mereka belajar mengidentifikasi peluang usaha, merencanakan strategi pemasaran. Setelah program, banyak siswa yang

menunjukkan minat lebih besar untuk mencoba berwirausaha. Beberapa siswa bahkan memulai usaha kecil-kecilan seperti jualan makanan ringan atau kerajinan tangan. Kegiatan ini membangkitkan semangat dan memberikan mereka kepercayaan diri bahwa mereka bisa menjadi wirausahawan sukses di masa depan. Hal hal yang berpengaruh suksesnya kewirausahaan menurut pandangan Alma (2011) yaitu memiliki rasa Percaya Diri, berinisiatif, Mempunyai misi Berprestasi, Mempunyai Jiwa kepemimpinan dan juga Berani mengambil resiko, Sedangkan menurut pandangan Suryana (2011) suksesnya usaha dapat dilihat dengan peningkatan penghasilan, menambahnya produktivitas pada usaha, dan juga mempunyai respon yang baik dimata konsumen. lalu menurut peneliti terdahulu kewirausahaan yaitu mempunyai respon yang besar pada berwirausaha dengan pertumbuhan usaha mikro yang berkelanjutan (Muhyi, 2012). Pada pandangan Kenneth (2013) skill wirausaha akan sukses dengan mempunyai skill pada rencana dan penganggaran pada susunan cara bisnis bidang pemasaran pada tersedianya barang yang menarik dan inovatif, berpikir cepat untuk mendeteksi berubahnya lingkungan, menilai problem sebagai upaya bertahannya komunikasi dengan konsumen, bertujuan pada kualitas produk sehingga mendapatkan meraih pangsa pasar dan menarik perhatian serta bertahannya karyawan yang mempunyai skill (Iskandar & Safrianto, 2020).



Gambar : 1 Sosialisasi Jiwa Kewirausahaan di SMP PGRI Cikampek



Gambar : 2 Penyerahan Plakat di SMP PGRI Cikampek

Dengan menanamkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda, diharapkan akan lahir banyak pengusaha muda yang mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Hal ini dapat berdampak positif terhadap perekonomian lokal dan nasional.

KESIMPULAN

Program Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di SMP PGRI CIKAMPEK, Membangun Generasi Muda Pemimpin Berdaya Saing" berfungsi untuk membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap positif yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan global dengan berani dan tanggung jawab. Kesimpulan dari sosialisasi jiwa kewirausahaan di SMP PGRI Cikampek dapat dirangkum di antaranya:

1. Para siswa menjadikan lebih sadar pada pentingnya kewirausahaan sejak usia dini. Mereka mampu memahami bahwa kewirausahaan tidak hanya tentang memulai bisnis, dan juga tentang mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan inovasi.
2. Siswa mendapatkan motivasi dan inspirasi untuk berpikir seperti wirausahawan. Mereka terdorong untuk melihat peluang di sekitar mereka dan memikirkan cara-cara untuk memanfaatkannya.
3. Siswa mendapatkan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, termasuk konsep dasar, langkah-langkah memulai bisnis, serta pentingnya perencanaan dan manajemen yang baik.
4. Dengan berbagai aktivitas dan simulasi bisnis, siswa mengembangkan keterampilan praktis seperti perencanaan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, dan kerjasama tim.
5. Siswa diajarkan nilai-nilai penting dalam kewirausahaan seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan ketekunan. Nilai-nilai ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.
6. Sosialisasi membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengemukakan ide-ide mereka dan berani mengambil risiko yang terukur.

7. SMP PGRI Cikampek menunjukkan komitmen untuk mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan siswanya, dengan menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan ini. Dengan demikian, sosialisasi jiwa kewirausahaan di SMP PGRI Cikampek memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan mentalitas yang diperlukan untuk sukses dalam dunia yang terus berubah dan penuh tantangan.

REKOMENDASI

Dengan Adanya sosialisasi jiwa kewirausahaan ini, SMP PGRI CIKAMPEK mendapatkan generasi muda yang tidak selalu mengetahui dalam kewirausahaan tetapi akan peduli terhadap pembangunan berkelanjutan dan mampu berkontribusi positif pada lingkungan sekolah.

A. Pendidikan Kewirausahaan Sekolah diharapkan menyediakan program kewirausahaan yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif, inovatif, dan memiliki sikap berani mengambil risiko. Sehingga dilakukan melalui mata pelajaran khusus, pelatihan, serta kompetisi kewirausahaan.

B. Sekolah dapat memasukkan prinsip-prinsip SDGs ke dalam kurikulum yang ada. Setiap mata pelajaran dapat terkait dengan salah satu atau beberapa tujuan SDGs, jadi siswa bisa memahami bagaimana pembelajaran mereka berhubungan dengan permasalahan global. Dengan mengintegrasikan pendekatan pendidikan kewirausahaan yang holistik dan berbasis pengalaman dalam kurikulum SMP PGRI CIKAMPEK. Program ini diharuskan menawarkan peluang pada siswa untuk belajar dengan cara berpikir kreatif, berkolaborasi, dan memecahkan masalah nyata. pendidikan kewirausahaan juga diharuskan diintegrasikan dengan keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang relevan, untuk siswa dapat mengelola usaha mereka dengan baik dan menjadi pemimpin yang berdaya saing di masa depan. Dalam proses pembelajaran, perlu memberikan tantangan nyata yang mendorong siswa untuk menghadapi risiko dan tanggung jawab, jadi mereka mendapatkan mengasah kemampuan adaptasi dan ketangguhan dalam

menghadapi perubahan dan krisis. Dukungan dan kolaborasi dengan para pengusaha lokal dan komunitas bisnis juga dapat membuka peluang bagi siswa untuk belajar dari pengalaman praktis dan memperluas jaringan mereka. Dengan pendekatan ini, bertujuan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di SMP PGRI CIKAMPEK. Membangun Generasi Muda Pemimpin Berdaya Saing" akan menjadi lebih efektif dan relevan dalam membentuk generasi muda yang memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat, siap menghadapi tantangan global, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan dunia di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carma 1 , Ajat Sudrajat 2. (2023). 3(1), 1818–1825. Hardi Utomo. (2010). Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. Jurnal Ilmiah Among Makarti, 3(5), 95–104. <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/20/18>
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). PENGARUH KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity USAHA di Kota Bandung). Journal of Business Management Education (JBME), 1(1), 216–226. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2290>
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. Jurnal Ekonomi Dan Industri, 21(1), 14–20. <https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. Jurnal Pendidikan, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Alma, B. (2018). Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa.